

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penyelidikan sistematis yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial dari sudut pandang individu yang terlibat (Mariyono, 2024: p1). Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses dari pada hasil (Rukin, 2021: p10) Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui bagaimana dampak pernikahan dini terhadap pola asuh pada keluarga di Nagari Suayan. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada dampak pernikahan dini terhadap pola asuh anak.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, dan aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Peneliti akan mengungkapkan bagaimana Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/ angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. (Rukin, 2021:10).

Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respon kompleks (*complex response*), adaptasi (*adaption*), dan organisasi (*organization*) masyarakat di Nagari Suayan.

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam

pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai data primer dan data sekunder (Diana & Juliana, 2023: p58).

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama (primer) adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung (Machmudah, 2020: p38). Sumber pertama dalam penelitian ini yaitu masyarakat Nagari Suayan yang melakukan pernikahan dini.

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang didapat langsung darisumbernya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data pokok adalah remaja yang melakukan pernikahan dini sebanyak 7 pasangan, ibu dari remaja yang melakukan pernikahan dini, dan wali Nagari Suayan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti dalam penelitian.

Keseluruhan jumlah masyarakat di Nagari Suayan ini berjumlah 5.755 jiwa, namun tidak semua merupakan anak yang terindikasi menikah dini, ada sekitar 7 pasangan yang sudah saya wawancarai, dan masih ada yang tidak saya wawancarai. Maka pengambilan sampel masyarakat sebagai sampling adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

2. Sumber data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut. Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi (Syakroni, 2023: p26). Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sedangkan sumber data tambahan atau sumber data tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari buku-buku dan jurnal yang membahas tentang pernikahan dini, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian (Budi. Dkk, 2025: p92). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Obsevasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan

selama penelitian dan cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan (Hamid. Dkk, 2024: p136). Dengan mendatangi langsung objek penelitian yaitu datang kerumah masyarakat yang melakukan penelitian dini tersebut. Dengan teknik ini peneliti ingin mendapat informasi tentang pola asuh yang dipakai oleh pasangan suami istri yang melakukan pernikahan dini ini kepada anak mereka.

2. Wawancara/Deep interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, serta untuk memperoleh informasi hal-hal yang lebih mendalam dari responden (Aulia, Dkk, 2025: p58).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*deep interview*) dalam rangka memperoleh informasi yang terperinci dan valid sesuai dengan objek atau tujuan penelitian. Wawancara mendalam merupakan tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan. Melalui wawancara mendalam dapat diketahui hal-hal yang lebih dalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal itu tidak

diketahui melalui observasi. Dalam hal ini, yang menjadi sumber informan dari wawancara adalah kepala madrasah/sekolah, guru pai, dan peserta didik. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu wawancara terstruktur. Oleh sebab itu, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada narasumber. (Arum.dkk, 2023: p162&163).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan peneliti untuk melengkapi hasil dari penelitian. Data penelitian kualitatif pada umumnya diperoleh dari manusia melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi-dokumentasi terkait dengan pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian.

D. Teknik Keabsahan Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data) dengan kata lain triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan *validitas* dan *reliabilitas* data dengan mengombinasikan beberapa pengumpulan data (Nyoto. Dkk, 2025: p35). Triangulasi adalah pendekatan metodologis penting dalam penelitian kualitatif yang meningkatkan validitas temuan dengan mengintegritaskan berbagai sumber data, metode, atau perspektif. Praktik ini tidak hanya menambah kedalaman dan kekayaan pada studi kualitatif, tetapi juga membantu mengurangi bias yang

mungkin timbul karena mengandalkan satu sumber data (Mariyono, 2024: p242).

Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2013: p274). Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Sedangkan triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu atau situasi yang berbeda.

Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan pasangan dan yang dikatakan orang tua pasangan dan wali nagari.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2013: p275). Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data sama atau berbeda. Seperti hasil wawancara yang penulis dapatkan dari wawancara dengan pasangan yang menikah dini dibandingkan dengan hasil observasi yang penulis lihat dalam kehidupan sehari-hari dan dicek kembali.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data, dengan cara menganalisis, mengolah, mengorganisasi dan menyusunnya, kemudian diambil simpulan dari hasil keseluruhan penelitian tersebut (Purwanto, 2021: p98). Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data induktif dan deduktif. Langkah-langkah analisis data ini dilakukan dengan cara reduksi data yaitu menyederhanakan data (merangkum), memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting menyajikan data dalam bentuk uraian dan mengambil kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai teknik pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah terlihat pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data

berlangsung. terjadilah tahapan reduksi berikutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan membuat catatan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyampaian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan semacamnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*) merupakan elemen ketiga dari analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari maknayang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Verifikasi, secara integral terkait dengan penarikan Kesimpulan, yaitu melakukan peninjauan untuk mengecek silang atau memverifikasi Kesimpulan sementara yang muncul (Morissan, 2019: p21).